

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Perguruan Tinggi merupakan pelaksana pendidikan dan tujuan pendidikan. Peran sekolah adalah sebagai pelaksana pendidikan, tidak lepas dari proses belajar mengajar yang merupakan inti dari pendidikan yang akan mengembangkan minat, bakat serta kreativitas mahasiswa, Proses belajar mengajar yang terjadi di lingkungan pendidikan diharapkan dapat memberikan ilmu baru kepada mahasiswa sesuai dengan tuntutan dari masyarakat dan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Pada proses kegiatan belajar mengajar diperlukan suatu model pembelajaran yang inovatif dan kreatif, sehingga kemampuan output yang dimiliki mahasiswa mengalami peningkatan dalam segi memahami materi.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam undang-undang No.20 Tahun 2012 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam dunia pendidikan terdapat jenjang pendidikan meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, untuk mencapai jenjang pendidikan itu tentunya membutuhkan syarat yaitu nilai atau hasil belajar, hasil belajar inilah salah satu penentu bisa atau tidaknya seorang peserta didik melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu dalam pembelajaran yang terjadi didalam perkuliahan khususnya

didalam kelas, dosen merupakan pihak yang paling bertanggung jawab atas hasil dari pembelajaran tersebut. Pada saat pembelajaran mahasiswa dituntut untuk bisa berfikir analisis, Kemampuan analisis penting dimiliki mahasiswa karena mahasiswa akan mampu menyelesaikan situasi, masalah, subyek, atau keputusan pada pemeriksaan yang mendalam. Menurut Harsanto (2005) Kemampuan Analisis mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa dalam menerangkan hubungan-hubungan yang ada dan mengkombinasikan unsur-unsur menjadi satu kesatuan, kemampuan analisis ini juga termasuk kemampuan menyelesaikan soal-soal yang tidak rutin, menemukan hubungan, membuktikan dan mengomentari bukti, dan merumuskan serta menunjukkan benarnya suatu generalisasi, tetapi baru dalam tahap analisis belum dapat menyusun.

Kemampuan analisis ini juga dapat membantu mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan sebuah soal dari dosen, jika mahasiswa memiliki kemampuan analisis yang baik maka mahasiswa dapat dengan mudah dalam mengerjakan soal dan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Kemampuan analisis yang rendah berakibat buruk, baik jangka panjang dan jangka pendek. Akibat dari jangka pendek adalah hasil belajar mahasiswa rendah dan jauh dari tujuan pembelajaran. Menurut *Secretary of Labor's Commision on Achieving Necessary Skills*, kemampuan analisis yang baik merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap mahasiswa sebelum terjun kedalam dunia kerja (Jonshon, 2014).

Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis soal materi Dasar Akuntansi Keuangan Jasa dapat dilihat dari persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen. Setiap mahasiswa memiliki watak yang berbeda-beda, Menurut Slameto (2010:102): “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indera pengelihatannya, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman”.

Dalam pembelajaran dosen harus mempunyai cara mengajar yang menyenangkan, memiliki keterampilan dan menggunakan cara yang variatif dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa agar mahasiswa dalam proses pembelajaran lebih aktif dan memperhatikan apa yang sedang di ajarkan. Menurut Suparman (2010:60), “mengajar yang baik adalah mengajar dengan sepenuh hati, ikhlas, inovatif, memunculkan motivasi belajar dan minat belajar serta tentunya meningkatkan prestasi belajar. Dalam mengajar akan berhasil jika memiliki metode atau gaya mengajar yang jelas, terarah, memiliki tujuan dan sistematis”.

Selain persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen adalah cara belajar mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa dalam menganalisis sebuah soal harus ada cara belajar yang baik, tetapi ada juga mahasiswa yang mempunyai cara belajar yang kurang baik. Cara belajar yang baik yaitu dengan memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku atau mengerjakan latihan soal-soal. Menurut Hamalik (2002:38) ”Cara belajar adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai situasi belajarnya, misalnya kegiatan-kegiatan dalam mengikuti pelajaran, menghadapi ulangan atau tujuan dan sebagainya”. Dengan adanya cara belajar yang baik dari mahasiswa maka akan mempermudah mahasiswa dalam menganalisis soal-soal Dasar Akuntansi Keuangan Jasa. Dalam kenyataan dapat kita lihat banyak mahasiswa yang malas belajar karena tidak memiliki cara belajar yang baik. Mahasiswa kurang memanfaatkan waktunya untuk melaksanakan kegiatan belajar, bagi mahasiswa yang tidak bersemangat dalam belajar maka dapat diterapkan cara belajar yang dapat membuat mahasiswa aktif belajar.

Cara belajar yang baik akan membantu mahasiswa dalam memahami materi-materi yang disampaikan oleh dosen, tetapi dalam kenyataannya dapat kita lihat banyak mahasiswa yang malas belajar karena tidak memiliki cara belajar yang baik, mahasiswa tidak banyak memanfaatkan waktu luang mereka untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan cara belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan Jasa. Karena adanya perbedaan persepsi cara mengajar dosen dan cara belajar yang dimiliki mahasiswa dalam menganalisis soal Dasar Akuntansi Keuangan Jasa. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“KEMAMPUAN ANALISIS SOAL-SOAL DASAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA DITINJAU DARI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG CARA MENGAJAR DOSEN DAN CARA BELAJAR MAHASISWA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2016”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah Pemahaman konsep Akuntansi Perusahaan Jasa yang belum dapat dikuasai secara menyeluruh oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2016 :

1. Masih ada mahasiswa yang tidak antusias, tidak aktif dan tidak memperhatikan dosen saat menerangkan materi.
2. Kemampuan Analisis Soal mahasiswa ditinjau dari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda.
3. Masih ada mahasiswa yang tidak bisa memanfaatkan waktu luang untuk belajar contohnya seperti waktu bermain dan waktu istirahat, dengan presentase sebesar 33%.

C. Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka dalam penelitian ini permasalahan pokok yang diteliti adalah variabel yang menurut kajian pustaka mempunyai pengaruh, maka perlu adanya pembatasan masalah agar persoalan yang diteliti menjadi jelas dan

menghindari kesalah pahaman. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS Angkatan 2016.
2. Persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen adalah suatu cara mengajar dosen kepada mahasiswa untuk memberikan pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi cara mengajar dibatasi pada cara menjelaskan materi kepada mahasiswa, memberikan pertanyaan dasar dan lanjut, memberikan penguatan materi, mengelola kelas, memberikan variasi mengajar, memberikan pertanyaan, memimpin diskusi, dan membuka dan menutup proses pembelajaran.
3. Cara belajar mahasiswa adalah suatu rangkaian kegiatan atau strategi yang digunakan mahasiswa untuk mempermudah atau memahami materi yang diberikan oleh dosen, cara belajar mahasiswa dibatasi pada jadwal belajar, membaca dan membuat catatan, mengulang bahan pelajaran, konsentrasi, dan mengerjakan tugas.
4. Kemampuan Analisis Soal-soal dideskripsikan sebagai hasil belajar dari proses evaluasi dosen untuk mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan Jasa kemampuan analisis dibatasi pada kemampuan membandingkan, mempertentangkan, memisahkan, menghubungkan, membuat diagram, menunjukkan hubungan dan mempertanyakan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah teridentifikasi, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen terhadap kemampuan analisis soal-soal dasar akuntansi keuangan jasa pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016.
2. Adakah pengaruh cara belajar mahasiswa terhadap kemampuan analisis soal-soal dasar akuntansi keuangan jasa pada mahasiswa

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016.

3. Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan pengaruh cara belajar mahasiswa terhadap kemampuan analisis soal-soal dasar akuntansi keuangan jasa pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016.

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tujuan yang akan dicapai, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen terhadap Kemampuan Analisis Soal-Soal Dasar Akuntansi Keuangan Jasa pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar mahasiswa terhadap Kemampuan Analisis Soal-Soal Dasar Akuntansi Keuangan Jasa pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang cara mengajar dosen dan pengaruh cara belajar mahasiswa terhadap Kemampuan Analisis Soal-Soal Dasar Akuntansi Keuangan Jasa pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan cara mengajar dosen, memberikan cara belajar yang efektif dan baik kepada mahasiswa dan memberikan kemampuan menganalisis soal dasar akuntansi keuangan jasa dengan baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi

Memberikan masukan kepada program studi pendidikan akuntansi untuk meningkatkan cara mengajar dosen dan memberikan cara belajar yang baik kepada mahasiswa pendidikan akuntansi.

b. Bagi Dosen

Sebagai masukan bagi dosen untuk memberikan cara belajar yang baik dan efektif kepada mahasiswa dan mendorong dosen untuk lebih meningkatkan cara mengajar dalam setiap proses kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Mahasiswa

Memberikan masukan bagi mahasiswa pendidikan akuntansi mengenai cara belajar yang efektif dan baik dan meningkatkan Kemampuan menganalisis soal dasar akuntansi keuangan jasa.

d. Bagi Penulis

1) Dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang di dapat pada saat di bangku kuliah.

2) Penulis dapat Menganalisis Soal-soal Dasar Akuntansi Keuangan Jasa yang diajarkan oleh dosen pada kegiatan pembelajaran